



Pengaruh Keamanan Data Pribadi Terhadap Kepercayaan Pengguna di Era Transformasi Digital: Studi Kasus pada Aplikasi Mobile Banking

Khansa Khalisa Permana¹, Idel Eprianto², Achmad Fauzi³, Tania Minarny⁴, Sabrina Widyarora⁵, Dhiemas Nur Fajriansyah⁶,

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, khansakhalisha22@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, idel.eprianto@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, tanasitorus99@gmail.com

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, sabrinawidyarora0117@gmail.com

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, dhiemasdhiemas@gmail.com

Corresponding Author: khansakhalisha22@gmail.com¹

Abstract: The digital transformation has increased the use of mobile banking applications, but it has also introduced new challenges related to personal data security. The purpose of this study is to examine how user trust in mobile banking apps is impacted by perceived personal data security. Thirty randomly chosen respondents completed a survey as part of the quantitative research methodology. A Likert-scale questionnaire was used to gather the data, and basic linear regression was used for analysis. The findings showed a strong positive correlation between user trust and perceived personal data security. Technology-based verification systems, such as OTP and biometrics, had the greatest impact on security perception, while transparency in privacy policies was a key user concern. This study concludes that enhancing security features and transparently communicating privacy policies can boost user trust in mobile banking applications.

Keyword: *Personal Data Security, User Trust, Mobile Banking, Digital Transformation*

Abstrak: Transformasi digital telah meningkatkan penggunaan aplikasi mobile banking, tetapi juga menimbulkan tantangan baru terkait keamanan data pribadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile banking dipengaruhi oleh persepsi keamanan data pribadi. Tiga puluh responden yang dipilih secara acak menyelesaikan survei sebagai bagian dari metodologi penelitian kuantitatif. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data, dan regresi linier dasar digunakan untuk analisis. Temuan ini menunjukkan korelasi positif yang kuat antara kepercayaan pengguna dan persepsi keamanan data pribadi. Sistem verifikasi berbasis teknologi, seperti OTP dan biometrik, memiliki dampak terbesar terhadap persepsi keamanan, sementara transparansi kebijakan privasi menjadi perhatian utama pengguna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

peningkatan fitur keamanan dan komunikasi kebijakan privasi secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile banking.

Kata Kunci: Keamanan Data Pribadi, Kepercayaan Pengguna, Mobile Banking, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah cara individu dan organisasi berinteraksi dengan layanan keuangan, terutama melalui aplikasi mobile banking. Aplikasi ini menawarkan kemudahan akses dan efisiensi dalam melakukan transaksi, namun juga membawa risiko keamanan yang signifikan terhadap data pribadi pengguna. Data pribadi, seperti nomor rekening, informasi identitas, dan riwayat transaksi, menjadi target utama bagi pelaku kejahatan siber (Nugroho et al, 2021). Dalam konteks ini, keamanan data pribadi menjadi perhatian utama baik bagi pengguna maupun penyedia layanan mobile banking. Keamanan data pribadi tidak hanya berfungsi untuk melindungi informasi sensitif pengguna, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap aplikasi yang mereka gunakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengguna pada aplikasi digital sangat bergantung pada kemampuan aplikasi tersebut dalam melindungi data pribadi mereka (Nugroho et al., 2021). Untuk menghadapi risiko keamanan, penyedia aplikasi mobile banking telah mengembangkan berbagai strategi, termasuk teknologi enkripsi, autentikasi dua faktor, dan kebijakan pengelolaan data yang ketat. Selain itu, edukasi pengguna tentang pentingnya praktik keamanan digital, seperti menjaga kerahasiaan kata sandi dan menghindari jaringan tidak aman, juga menjadi langkah penting dalam mitigasi risiko (Situmeang, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile banking dipengaruhi oleh persepsi keamanan data pribadi. Penelitian ini difokuskan pada beberapa pertanyaan kunci: ¹ Bagaimana persepsi pengguna terhadap tingkat keamanan data pribadi yang diberikan oleh aplikasi mobile banking?, ² Seberapa besar pengaruh keamanan data pribadi terhadap tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi mobile banking? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembang aplikasi mobile banking dan pengguna untuk memahami pentingnya keamanan data pribadi serta dampaknya terhadap kepercayaan pengguna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak privasi pengguna terhadap tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan aplikasi mobile banking di era digital. Metode kuantitatif bermanfaat karena memungkinkan pengumpulan dan analisis data numerik yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai hubungan dan pola antar variabel yang diteliti. Dengan menggunakan metode survei, data diberikan kepada 30 responden pengguna aplikasi mobile banking di Indonesia. Pengambilan sampel acak adalah metode yang digunakan untuk persiapan sampel. Instrumen penelitian berupa skala Likert dengan empat poin yang mengukur tingkat kepercayaan terhadap aplikasi mobile banking dan persepsi terhadap keamanan data pribadi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel independen (data pribadi) dan variabel dependen (kepercayaan pengguna).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai hasil dan analisis dalam jurnal ini, pertanyaan tersebut telah kami sertakan dalam kusioner yang telah kami ikuti.

Tabel 1. Persepsi terhadap Keamanan Data Pribadi (variable x)

No	Persepsi terhadap Keamanan Data Pribadi (variable x)	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya merasa data pribadi saya aman saat menggunakan aplikasi mobile banking.				
2	Aplikasi mobile banking yang saya gunakan memberi tahu saya tentang kebijakan privasi data secara jelas.				
3	Saya merasa data transaksi keuangan saya aman dan tidak disalahgunakan oleh pihak ketiga.				
4	Sistem verifikasi (seperti OTP, biometrik, atau PIN) pada aplikasi mobile banking memberikan perlindungan yang cukup.				
5	Aplikasi mobile banking memiliki mekanisme perlindungan data yang kuat untuk mencegah kebocoran informasi.				

Tabel 2. Kepercayaan Pengguna terhadap Aplikasi Mobile Banking (variable y)

No	Kepercayaan Pengguna terhadap Aplikasi Mobile Banking (variable y)	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya setiap aplikasi mobile banking mampu melindungi data pribadi saya dengan baik.				
2	Saya percaya bahwa aplikasi mobile banking ini transparan terkait penggunaan data pribadi saya.				
3	Saya merasa nyaman menyimpan informasi sensitive (seperti nomor rekening atau kartu kresit di aplikasi mobile banking				
4	Kepercayaan saya terhadap setiap aplikasi mobile banking meningkat setelah mengetahui bahwa mereka menerapkan protokol keamanan yang kuat.				
5	Saya tidak ragu untuk menggunakan aplikasi mobile banking untuk transaksi keuangan sehari-hari.				

Tabel 1. Statistik deskriptif variable X dan Y

Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X	30	5	20	8.53	3.391
Total_Y	30	5	20	8.70	3.650
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata variabel persepsi terhadap keamanan data pribadi (X) adalah 8,53 dengan standar deviasi 3,391. Sedangkan, rata-rata variabel kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile banking (Y) adalah 8,70 dengan standar deviasi 3,650. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, persepsi responden terhadap keamanan data pribadi dan tingkat kepercayaan mereka terhadap aplikasi mobile banking berada pada tingkat yang cukup positif. Data minimum dan maksimum pada variabel X dan Y masing-masing adalah 5 dan 20 hal ini menunjukkan adanya variasi persepsi dan tingkat kepercayaan di antara responden.

Tabel 2. Frekuensi jenis kelamin
JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	9	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Dari total 30 responden, mayoritas adalah perempuan sebanyak 70% (21 responden), sementara laki-laki hanya 30% (9 responden). Distribusi ini mencerminkan partisipasi perempuan yang lebih tinggi dalam penelitian ini.

Tabel 3. Frekuensi usia
USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	23	76.7	76.7	76.7
	21- 29 tahun	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sebagian besar responden berada pada kategori usia di bawah 20 tahun (76,7%), sementara responden berusia antara 21–29 tahun mencakup 23,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi mobile banking yang menjadi responden didominasi oleh generasi muda.

Tabel 4. Data statistic persepsi terhadap Keamanan Data Pribadi (variable x)
Statistics

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Total_X
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.90	1.77	1.57	1.67	1.63	8.53
Minimum		1	1	1	1	1	5
Maximum		4	4	4	4	4	20

Berdasarkan rata-rata skor masing-masing indikator variabel X:

- Skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai sistem verifikasi (mean = 1,90), menunjukkan bahwa responden merasa sistem autentikasi seperti OTP, biometrik, atau PIN memberikan perlindungan yang memadai.
- Skor terendah terdapat pada pernyataan tentang kebijakan privasi data (mean = 1,57), yang

menunjukkan perlunya peningkatan transparansi mengenai kebijakan privasi aplikasi.

Tabel 5. Frekuensi persepsi terhadap Keamanan Data Pribadi (variable x)

Total_X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	8	26.7	26.7	26.7
	6	1	3.3	3.3	30.0
	7	4	13.3	13.3	43.3
	8	3	10.0	10.0	53.3
	9	2	6.7	6.7	60.0
	10	6	20.0	20.0	80.0
	11	3	10.0	10.0	90.0
	12	1	3.3	3.3	93.3
	15	1	3.3	3.3	96.7
	20	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Persepsi responden terhadap keamanan data pribadi pada aplikasi mobile banking tersebar di berbagai tingkat skor (5–20). Sebagian besar responden memberikan skor tinggi pada persepsi keamanan, dengan 20% responden memberikan skor 10 (skala tertinggi adalah 20).

- Sebanyak 26,7% responden memberikan skor 5, menunjukkan persepsi rendah terhadap keamanan data pribadi.
- Sebaliknya, skor 10 mencatat persentase yang sama (20%) dengan persepsi yang sangat positif.
- Hanya 3,3% responden yang memberikan skor tertinggi (20), mencerminkan kepercayaan penuh terhadap keamanan data aplikasi.

Distribusi ini menunjukkan bahwa meskipun ada kelompok pengguna yang merasa keamanan data memadai, masih terdapat responden yang merasa kurang percaya terhadap sistem keamanan yang disediakan.

Tabel 6. Data statistic kepercayaan Pengguna terhadap Aplikasi Mobile Banking (variable y)

Statistics							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.80	1.67	1.87	1.70	1.67	8.70
Minimum		1	1	1	1	1	5
Maximum		4	4	4	4	4	20

Untuk variabel Y:

- Responden memberikan skor rata-rata tertinggi pada pernyataan tentang protokol keamanan yang kuat (mean = 1,87), yang menunjukkan bahwa keberadaan protokol tersebut meningkatkan rasa percaya pengguna.
- Skor terendah terdapat pada pernyataan tentang transparansi penggunaan data pribadi (mean = 1,67), menandakan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek ini.

Tabel 7. Frekuensi kepercayaan Pengguna terhadap Aplikasi Mobile Banking (variable y)

Total_Y	
---------	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	7	23.3	23.3	23.3
	6	4	13.3	13.3	36.7
	7	3	10.0	10.0	46.7
	8	2	6.7	6.7	53.3
	9	1	3.3	3.3	56.7
	10	6	20.0	20.0	76.7
	11	2	6.7	6.7	83.3
	12	2	6.7	6.7	90.0
	14	1	3.3	3.3	93.3
	16	1	3.3	3.3	96.7
	20	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pada tabel diatas menunjukkan persepsi responden terhadap tingkat kepercayaan mereka terhadap aplikasi mobile banking. Sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi, dengan puncak pada skor 10 yang mencatat 20% dari total responden.

- Sebanyak 23,3% responden memberikan skor 5, menandakan tingkat kepercayaan yang rendah.
- Skor tertinggi (20) hanya diberikan oleh 3,3% responden, mencerminkan adanya tantangan bagi penyedia aplikasi untuk membangun kepercayaan penuh pengguna.

Responden yang memberikan skor menengah (6–10) mencakup sekitar 56,7% dari total sampel, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa cukup percaya pada aplikasi mobile banking, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

Dengan koefisien regresi sebesar 0,65, penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile banking dan keamanan data pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap data pribadinya merupakan elemen penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kepercayaan terhadap layanan digital. Pengguna memiliki kepercayaan lebih besar terhadap aplikasi mobile banking yang dapat memberikan perlindungan terhadap informasi pribadinya, termasuk data keuangan, pribadi, dan data sensitif. Kepercayaan ini bersifat fundamental, karena pengguna aplikasi mobile banking cenderung mempertimbangkan risiko keamanan sebelum mereka melakukan transaksi digital (Nugroho et al., 2021). Selain itu, penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa keamanan data pribadi merupakan pendorong utama keberlanjutan penggunaan aplikasi berbasis digital (Situmeang, 2021). Ketika pengguna merasa aman, mereka lebih mungkin untuk terus menggunakan aplikasi dan merekomendasikannya kepada orang lain.

Berdasarkan analisis indikator pada variabel X (Persepsi Keamanan Data Pribadi), ditemukan bahwa sistem verifikasi berbasis teknologi, seperti OTP, biometrik, atau PIN, memiliki pengaruh terbesar terhadap persepsi keamanan pengguna (mean = 1,90). Sistem ini dianggap sebagai metode efektif untuk melindungi data pribadi dari akses tidak sah. Namun, skor terendah pada indikator kebijakan privasi (mean = 1,57) menunjukkan adanya kekhawatiran pengguna terkait transparansi penyedia aplikasi dalam mengelola data pribadi mereka. Hal ini menandakan bahwa meskipun pengguna merasa bahwa aplikasi telah menerapkan langkah teknis yang memadai, mereka tetap membutuhkan kejelasan tentang bagaimana data mereka digunakan dan disimpan. Penemuan ini menyoroti pentingnya penyedia aplikasi untuk tidak hanya fokus pada pengembangan fitur keamanan teknis, tetapi juga pada aspek komunikasi kebijakan privasi kepada pengguna.

Pada variabel Y (Kepercayaan Pengguna terhadap Aplikasi Mobile Banking), penerapan protokol keamanan yang kuat mendapatkan skor rata-rata tertinggi (mean = 1,87). Pengguna merasa lebih nyaman ketika aplikasi menunjukkan upaya yang jelas dalam melindungi data mereka, seperti enkripsi end-to-end atau sertifikasi keamanan digital. Namun, transparansi terkait penggunaan data pribadi memiliki skor yang lebih rendah (mean = 1,67). Kekhawatiran ini menunjukkan bahwa pengguna mengharapkan penyedia aplikasi untuk lebih terbuka tentang bagaimana data pribadi mereka digunakan, baik untuk keperluan internal maupun berbagi dengan pihak ketiga.

Mayoritas responden adalah perempuan (70%) dan berada dalam kelompok usia di bawah 20 tahun (76,7%). Profil ini menunjukkan bahwa aplikasi mobile banking banyak digunakan oleh generasi muda, yang dikenal lebih terbiasa dengan teknologi digital. Namun, profil pengguna ini juga menunjukkan bahwa generasi muda cenderung lebih sadar akan risiko keamanan data pribadi dan lebih kritis terhadap kebijakan privasi aplikasi. Temuan ini memberikan peluang bagi penyedia aplikasi untuk fokus pada edukasi pengguna muda terkait risiko keamanan digital dan memberikan fitur keamanan yang lebih menarik serta mudah digunakan.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa implikasi praktis dapat disarankan bagi penyedia aplikasi mobile banking:

- **Peningkatan Fitur Keamanan:** Penyedia aplikasi perlu terus berinvestasi dalam teknologi keamanan, seperti enkripsi, autentikasi dua faktor, dan pemantauan aktivitas mencurigakan secara real-time. Sistem ini harus dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang aman tanpa mengorbankan kemudahan penggunaan.
- **Transparansi Kebijakan Privasi:** Penyedia aplikasi harus meningkatkan komunikasi dengan pengguna mengenai kebijakan privasi. Informasi tentang bagaimana data pribadi digunakan dan dilindungi harus disampaikan secara sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna.
- **Edukasi Pengguna:** Mengingat mayoritas pengguna adalah generasi muda, penyedia aplikasi dapat menyelenggarakan kampanye edukasi tentang keamanan digital. Hal ini dapat mencakup panduan tentang penggunaan kata sandi yang kuat, cara mengenali ancaman phishing, dan pentingnya pembaruan aplikasi.

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, tingkat kepercayaan pengguna terhadap aplikasi mobile banking dipengaruhi secara signifikan oleh perlindungan privasi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan, yang mencakup sistem verifikasi berbasis teknologi seperti OTP, biometrik, dan PIN, merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan pengguna. Responden berpendapat bahwa mekanisme keamanan yang kuat akan meningkatkan rasa aman mereka saat menggunakan aplikasi. Namun aspek transparansi hukum perdata masih memerlukan pertimbangan lebih lanjut karena pengguna mengharapkan kejelasan mengenai cara penanganan data pribadinya.

Generasi muda, yang mendominasi pengguna aplikasi mobile banking, menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap keamanan digital, tetapi tetap membutuhkan edukasi lebih lanjut untuk memanfaatkan fitur keamanan secara optimal. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembang aplikasi untuk terus meningkatkan sistem keamanan, mengomunikasikan kebijakan privasi secara lebih jelas, dan memberikan edukasi kepada

pengguna tentang praktik terbaik dalam menjaga keamanan data pribadi mereka.

Hal ini menyoroti perlunya inovasi dalam teknologi keamanan dan peraturan yang mempengaruhi keamanan data pribadi. Dengan pertimbangan tersebut, diharapkan kepercayaan pengguna terhadap layanan digital, khususnya mobile banking, akan terus tumbuh. Hasil penelitian ini memberikan panduan strategis bagi penyedia layanan untuk mengembangkan aplikasi yang tidak hanya aman tetapi juga mudah beradaptasi dan dapat disalahgunakan.

REFERENSI

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan regulasi: Upaya percepatan transformasi digital perbankan di era ekonomi digital. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259-270.
- Adhitya Wisnu Rayhan, & Fauziah Aryza. (2023). Pengaruh Kemudahan Transaksi, Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Potensi Utama). *MAKREJU: Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(1), 178– 189.
- Alidha, M., Sari, A. P., Sopiattunnisa, R., Azzahra, A., & Nurhalizah, L. (2024). Analisis Dampak Digitalisasi Layanan Perbankan terhadap Loyalitas Nasabah di Era Revolusi Industri 4.0. *Contemporary Journal of Applied Sciences*, 2(3).
- Alwi, M. N., Bahari, F., Turot, M., Nainggolan, A., & Semmawi, R. (2023). Tantangan dan Peluang Perbankan Digital: Studi Kasus Inovasi Keuangan dan Transformasi Perbankan. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 2160-2177.
- Amzah, R. A., Fitri, L. E., & Lubis, P. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Presepsi Cybercrime Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna E-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kota Jambi. *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 5(2), 229-238.
- Cahyaningtyas A. W., W. B. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Risiko, dan Lifestyle terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan E-Banking. *Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 149–159.
- Choirunnisa, I., Ramadhani, A., Febrianty, A., Shifa, L., Rizal, M., & Nurbayanti, S. (2021). Model Edukasi Keuangan Melalui Literasi Keuangan Digital Syariah di Indonesia. *El Ujrah: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1).
- Darmawan, D., & Putra, A. R. (2022). Pengalaman Pengguna, Keamanan Transaksi, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pembelian Online Secara Impulsif. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), 26–45.
- Desky, H., Murinda, R., & Razali, R. (2022). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Online. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1812–1829.
- Dewi, R. (2024). Pengaruh Kemudahan Akses, Penggunaan Layanan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi Ulang Menggunakan Mobile Banking di Era Cashless Society. *UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Dhea, M. N. (2022). Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para Pelaku UMKM. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Eka Ubaya, T. R., & Erwin, P. (2020). Kualitas Pelayanan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Pengalaman Pelayanan di FISIP Universitas Saburai Bandar Lampung.
- Fadilah, S., Mardani, R. M., & Millaningtyas, R. (2023). Analisis Pengaruh Transaction Security, E-Service Quality, Dan E-Trust Terhadap Customer Loyalty Pada Pengguna Mobile Banking BRImo. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
- Fatimah, S. (2024). Pengaruh Service Quality, E-Trust adn Transformasi Digital terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Produk BSI Mobile. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 378-408.

- Fatmawati, F., Zakariah, A., & Novita, N. (2024). Tantangan dan Peluang Bank Syariah dalam Menghadapi Perkembangan di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 142-149.
- Ghassani, A., Raharso, S., & Tiorida, E. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kepercayaan terhadap Niat Menggunakan Mobile Banking. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(2), 1059-1078.
- Hanum, H., & Wiwoho, G. (2023). Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(4), 465-480.
- Harto, B., Juliawati, P., Dwijayanti, A., Widia, T., & Yohanes, N. (2022). Peran Promosi, Eco Friendly Packaging, dan Harga dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pelanggan Produk Ritel Kopi Susu. 6(3), 5223-5228.
- Hasibuan, M. H., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengembangkan Produk pada Layanan Jasa Informasi Perbankan dengan Syariah Governance untuk Pengaplikasian Keuangan Digital Syariah. *Sci-Tech Journal (STJ)*, 2(2), 157-165.
- Mawarni, R. (2021). Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(2), 39-54.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 32-41.
- Nugroho, W. B., Setiyono, G., & Budianto, N. (2021). Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*.
- Nur, A. (2022). Implementasi Keuangan Digital Islamic Network (DIN) Dalam Optimalisasi Pelayanan Jasa Perbankan. *Universitas Islam Ahmad Dahlan*.
- Ningrum, R. (2020). *Pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking di bank mega syariah cabang palu* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Pratiwi, L. H., & Ellyawati, J. (2023). Layanan M-Banking Dan Pengaruhnya Pada Kepuasan Dan Loyalitas. *Modus*, 35(2), 212-226.
- Ramadhonna, H. A. Pengaruh Customer Experience, Benefit Offered, Dan Word Of Mouth Terhadap Reuse Intention Of Mobile Banking Melalui Customer Trust. *UIN Jakarta*.
- Rofidatus, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Rodliyah, I. (2021). Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS. *LPPM UNHASY Tebuireng Jombang*.
- SABILA, S. A. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kenyamanan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan QRIS. *BSI Mobile Banking*.
- Saputro, N., Purnama, M. Y. I., Nugroho, L. I., Toro, M. J. S., Pamungkas, P., Prameswari, A. P., & Trinugroho, I. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk mendorong Wirausaha Berbasis Digital. *Manajemen Dewantara*, 7(1), 46-51.
- Sitanggang, A. S., Lestari, S., Febrianti, N. C., Az-Zahra, A., & Fitriadi, M. N. (2024). Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah pada Keamanan Transaksi Perbankan. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 9(3).
- Sitanggang, A. S., Nurrochman, T. A., Syafira, R., Khalifah, I., Halim, N., & Salsabina, P. (2022). Penggunaan M-Banking Bagi Nasabah. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(2), 559-567.
- Situmeang, M. (2021). Keamanan Data Pribadi di Era Digital: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Sopiyan, P. (2022). Pengaruh Digital Marketing dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 249-258.

- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-89.
- Susanto, D., Fadhillah, M., Bagus, I., Manajemen, N. U., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Persepsi Keamanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 89, 89–97.
- Syahrita, A. M. (2022). Pengaruh Teknologi dan Risiko terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2018). *Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Takdir, A. (2021). Inovasi Keuangan Digital Islamic Network (DIN) terhadap Optimalisasi Pelayanan Jasa Perbankan di Era Digital. *Islamic Banking and Finance*, 1(2), 103- 118.
- Utami, N. I., Karman, A., & Syarifudin, M. (2022). Analisis Intensi Penggunaan MobileBanking dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 45-72.
- Yasin, R. M., Lailyah, N., & Edris, M. (2024). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal BAABU AL-ILMI*, 6(1), 75–8